

ANALISIS UNSUR SINEMATOGRAFI DALAM MEMBANGUN REALITAS CERITA PADA FILM MENCURI RADEN SALEH

Pratama Aditia¹, Nurfian Yudhistira²

^{1,2} UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

e-mail : Pratama.aditia@students.amikom.ac.id

ABSTRAK

Film yang akan dianalisa pada penelitian ini adalah film *Mencuri Raden Saleh*, film yang bergenre *heist* atau *perampokan* ini dirilis pada 25 Agustus 2022 yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko sekaligus penulis skenario bersama Husein M. Atmodjo. Film ini mengangkat sebuah kisah sekelompok pemuda dan pemudi yang berencana mencuri lukisan tak ternilai dari istana kepresidenan, lukisan ini adalah lukisan bersejarah “penangkapan pengeran Diponegoro” karya Raden Saleh. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa penerapan unsur sinematografi dalam sebuah film agar dapat membangun realitas cerita dan tidak terjadinya salah pengartian dalam penyampaian makna-makna yang terdapat dalam film tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi, studi pustaka, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kritik film dengan unsur sinematografi dan teknik dasar pengambilan gambar dari Joseph V. Mascelli yaitu *The five C's of Cinematography*, yaitu *Camera Angle*, *Close up*, *Continuity*, *Cutting*, dan *Composition*. Hal yang digambarkan dalam film ini dan dapat dilihat dari unsur *mise-en-scene*, yaitu latar pencahayaan, kostum, dan karakter pemain termasuk akting. Faktor pendukung yang membuat visual gambar film ini menjadi estetik dan menjadikannya salah satu film terbaik adalah unsur-unsur yang ada didalam framenya, seperti penataan artistik, penataan cahaya/lighting, dan pemilihan set lokasi yang mendukung.

Keywords: *5'c sinematografi, Mencuri Raden Saleh, Unsur sinematografi, Realitas Cerita*

1. PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir ini banyak bermunculan film fiksi yang mulai menggunakan gaya sinematografi yang digunakan dalam film dokumenter, salah satunya gaya film yang mengangkat konsep realisme (Nyata) untuk meningkatkan realitas cerita dalam fiksi. Realisme sendiri ialah membuat sebuah adegan suatu film yang seolah-olah apa yang sedang dialami oleh pemeran dalam

film tersebut adalah hal nyata yang sering terjadi di kehidupan nyata. Ketika penonton menyaksikan sebuah film di bioskop atau platform manapun, penonton juga bisa tenggelam dalam cerita yang telah dibawakan, pengalaman dari menonton film tersebut akan tersimpan dalam pikiran dan membantu suatu perkembangan pola pikir penonton. Untuk saat ini pasar yang ada di Indonesia dalam industri film bisa dibilang sangat

menjanjikan, kita bisa lihat beberapa tahun terakhir banyak sekali film-film baru yang bermunculan dan perkembangan ekonominya yang memulai membaik. Menurut Wakil Kepala Bekraf, Ricky Pesik menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah penonton di bioskop Indonesia sangat pesat, dari sebanyak 800 layar di tahun 2014 hingga sekarang (2019) menjadi 2.000 layar dalam jangka waktu empat tahun terakhir, dari sisi jumlah penonton film bioskop di Indonesia pada 2014 sekitar 18 juta orang dan pada 2018 mencapai 52 juta orang. Jumlahnya naik tiga kali lipat. Ini potensi yang sangat besar jangka waktu lima tahun terakhir (Aziza N, 2019).

Film saat ini diartikan sebagai suatu genre seni bercerita berbasis audio visual, atau cerita yang dituturkan kepada penonton melalui gambar bergerak (Zoebazary: 2010). Film dibagi menjadi dua unsur, yaitu naratif dan sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkeselimbangan satu sama lain untuk membentuk suatu keutuhan film yang didapat dan diterima oleh penonton dengan baik. Film *Mencuri Raden Saleh* merupakan film yang menggunakan genre yang cukup jarang ada di Indonesia, yaitu *heist*, film ini juga menggunakan *type of shot* yang beragam jenis pengambilannya. Meskipun demikian, penonton tetap dapat menyaksikan film tersebut dengan nyaman. Seperti yang kita tahu untuk saat ini masih sedikit atau jarang referensi sinematografi dalam film yang bergenre *heist*, minimnya media dan sarana menjadi salah satu masalah bagi sineas muda

untuk berkarya. Seperti yang dikatakan oleh aktor dan sekaligus seniman senior Indonesia Mathias Muchus pada suarasurabaya.net, bahwa kebanyakan sineas muda saat ini lebih sering merambah perfilman indie sehingga jarang tersentuh layar lebar.

Film yang baik tentunya juga harus memiliki unsur pembentuk sinematografi yang baik juga, terutama dalam pemilihan pengambilan gambar. Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik mengambil gambar dan menyatukan gambar tersebut sehingga menjadi satu rangkaian gambar yang dapat menyampaikan suatu pesan dan ide. Menurut salah satu para ahli dalam bidang sinematografi Joseph V. Mascelli A.S.C bahwa di dalam sinematografi mempunyai nuansa sinematik, yaitu *angle shot, type of shot, composition, continuity* dan *cutting*. Sinematografi dalam film tidak hanya untuk mempercantik suatu gambar, akan tetapi sinematografi juga menunjang para sineas agar bisa menceritakan suatu hal melalui visual. Banyaknya unsur pendukung untuk menciptakan suatu sinematografi yang baik untuk bercerita. Sinematografi bukan hanya pengambilan gambar namun meliputi pembangunan ide, kata-kata, aksi, emosi, *tone* dan berbagai format komunikasi nonverbal dan meramunya dalam karya visual (Brown: 2012). Pasalnya untuk sekarang masih ada para sineas yang belum menerapkan unsur sinematografi dalam proses pembuatan film.

Film *Mencuri Raden Saleh* dirilis pada 25 Agustus 2022 yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko, Film berdurasi 154 menit ini berada dalam kerja sama dengan rumah produksi visinema pictures. Film ini mengangkat sebuah kisah sekelompok pemuda dan pemudi yang berencana mencuri lukisan tak ternilai dari istana kepresidenan. Lukisan ini adalah lukisan bersejarah "*penangkapan pangeran Diponegoro*" karya Raden Saleh, film *Mencuri Raden Saleh* merupakan salah satu film heist atau perampokan yang memiliki premis cerita yang cukup berat namun dikemas cukup baik. Secara pengambilan gambar, cutting, composition film ini tidak kalah menarik dengan film heist atau film yang lainnya. Film ini pertama kali diumumkan dalam acara konferensi pers virtual yang diadakan pada 18 November 2018 dan memulai produksinya pada 12 Mei 2021. Beberapa adegan yang ditampilkan cukup menarik untuk dinikmati, pendalaman peran masing-masing pemain merupakan hal terpenting dalam kesuksesan film ini.

Salah satu kelebihan yang menonjol film "*Mencuri Raden Saleh*" adalah selaku sutradara dalam film ini Angga Dwimas Sasongko terbilang berani dalam membawakan genre *heist* yang dimana genre tersebut sangat jarang muncul di industri film tanah air dan mereka para tokoh yang ada pada film ini memiliki latar belakang keluarga dan masalah yang dihadapi berbeda-beda, kemudian disatukan dalam aksi yang berbahaya.

Komposisi gambar yang pas menjadikan film "*Mencuri Raden Saleh*" terlihat sangat menarik dan menonjol sehingga dapat membangun realitas cerita. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menganalisis bagaimana film ini dapat membangun realitas cerita melalui unsur-unsur sinematografi dengan menggunakan teori sinematografi dan realis yang dirasa sangat relevan untuk membahas penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk membuat deskriptif secara teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang secara utuh. Artinya penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan permasalahan yang menjadi pokok bahasan utama dalam penelitian ini. Sedangkan menurut Kark dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia disekitar sendiri dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi, studi pustaka, dan wawancara. Dalam teknik dokumentasi penulis mencari atau memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dan dokumen yang dapat mendukung penelitian, penulis

menggunakan Netflix sebagai tempat pengumpulan data berupa gambar adegan pada film tersebut. Lalu teknik observasi, observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap suatu peristiwa yang selama mereka saksikan selama penelitian, penulis melakukan observasi secara langsung di bioskop tempat dimana film tersebut tayang. Sedangkan teknik studi pustaka dengan mencari sumber referensi baik itu buku, jurnal, dll. yang mengangkat tema tersebut. Kemudian wawancara, proses wawancara penulis memilih 2 informan yang profesional dalam bidang tersebut. Penelitian ini dilakukan pada 29 Agustus 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Film "*Mencuri Raden Saleh*" adalah film yang bergenre *heist* atau perampokan ini dirilis pada 25 Agustus 2022 yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko sekaligus penulis skenario bersama Husein M. Atmodjo. Film yang diproduksi oleh Visinema picture dan Astro Shaw ini setelah seminggu penayangan di bioskop telah mencapai 765.017 penonton yang telah dilansir dari Instagram pribadi milik Angga Dwimas Sasongko. Film ini bintanginya oleh aktor-aktor muda Indonesia, yaitu Iqbal Ramdhan, Angga Yunanda, Aghniny Haque, Ari irham, Rachel Amanda, Umay Shahab dan masih banyak lagi aktor senior yang ikut peran dalam film "*Mencuri Raden Saleh*"

A. Camera Angle

Penempatan posisi kamera tentunya sangat berpengaruh pada hasil gambar yang dihasilkan oleh sinematografer atau videografer. Berikut adalah contoh *angle camera* yang diterapkan dalam film *Mencuri Raden Saleh* :



Gambar 1.
Penerapan *Low Angle* Pada Film
***Mencuri Raden Saleh*.**
(Sumber : Netflix)

Pada gambar diatas memperlihatkan adegan dimana Sarah sedang berkelahi dengan para penjaga acara pesta dalam menjalankan rencana mereka untuk mengambil lukisan Raden Saleh yang disimpan oleh Permadi di rumah tersebut. Adegan diatas merupakan salah satu pengambilan gambar yang digunakan untuk *Shoot* film "*Mencuri Raden Saleh*", penulis menetapkan teknik *Low Angle* yang digunakan untuk *Shoot* ini. *Low Angle* adalah pengambilan gambar yang memosisikan kamera

lebih rendah dari objeknya, sehingga pesan psikologis yang ingin disampaikan oleh aktor/aktris yang ingin terlihat kuat, elegan, dan memiliki kesan dominan dapat tersampaikan. Penerapan *shoot low angle* ini dibantu dengan penggunaan *slider*, kemudian kamera yang sudah dipasang tripod akan bergerak diatas rel sesuai pergerakan yang sudah ditentukan. "Unsur Sinematografi dalam film itu dapat memberikan makna tersendiri dan mendukung terciptanya emosional pada film tersebut, seperti film ini yang memberikan genre action dan tentu saja lebih teknis bila berbicara tentang action" (Ridwan Adi Bintara, wawancara pribadi, 21 Oktober 2022).

B. *Close up*

Pengambilan gambar dari jarak dekat atau *close up* ini gunanya untuk menyampaikan pesan dalam bentuk bahasa visual yang dianggap serius dan penting, agar penonton dapat lebih dekat melihat



Gambar 2.

Penerapan *Close up* Pada film *Mencuri Raden Saleh*. (Sumber : Netflix)

objek dan dapat merasakan suasana yang ada di adegan tersebut dan juga mengerti apa arti dalam pengambilan gambar yang diambil dari jarak dekat ini. Berikut adalah contoh penerapan *close up* pada film "*Mencuri Raden Saleh*"

Pada gambar 2 menunjukkan adegan dimana Piko sedang melukis lukisan Penangkapan Diponegoro karya Raden Saleh yang nantinya akan dijual atau diberikan kepada Dini dan Parmadi. Gambar diatas memfokuskan pengambilannya kearah tangan piko yang sedang melukis. Pengambilan gambar untuk *shoot* tersebut menggunakan *close up*, dari pengambilan teknik *close up* sendiri bertujuan untuk memberikan penekanan makna dari sudut penonton yang merasakan Piko sedang melukis lebih dalam. Menurut Riza Pahlevi yang merupakan sutradara film Makmum mengatakan bahwa "Setiap *shoot* tentunya memiliki maknanya masing-masing, mengapa *Close Up*, *Full Shot*, dinamis, dan kenapa statis dst" (Riza Pahlevi, wawancara pribadi, 17 Oktober 2022).

C. *Composition*

Composition dalam film sendiri berguna untuk menambahkan kesan estetik dari pengambilan gambar disetiap adegannya. Jika

ingin memiliki hasil gambar yang baik, tentunya harus memiliki komposisi yang rapi disetiap framenya. Hal ini tentunya juga sudah direncanakan oleh seorang sutradara ataupun directer untuk memilih sebuah *type shot* yang cocok untuk di adegan tersebut. Berikut adalah contoh penerapan *composition* dalam film mencuri Raden Saleh:



Gambar 3.
Penerapan *Compositon* Pada film Mencuri Raden Saleh.
(Sumber : Netflix)

Pada gambar diatas merupakan salah satu adegan yang memperlihatkan piko sedang melukis lukisan penangkapan Diponegoro karya Raden Saleh. Pengambilan gambar pada adegan tersebut menggunakan *single camera*, tehnik pengambilan gambar ini dibantu dengan alat bantu *Crane/jib* kamera yang berfungsi agar gambar bergerak secara halus dan seimbang. Dalam sinematografi *JIB* merupakan perangkat booming dengan kamera di salah satu ujungnya, agar kamera mudah bergerak baik secara horizontal maupun vertikal. *JIB*

sendiri sangat berguna bagi *cinematographer* untuk menjaga keseimbangan *composition* suatu adegan, biasanya *jib* juga digunakan untuk mengambil gambar dari jarak yang jauh. Gambar diatas sendiri merupakan gambar dengan aturan *intersection of thirds/rule of thirds*. Tidak hanya itu, di set lokasi ini juga di dukung dengan pencahayaan dan tata ruang yang begitu baik menghasilkan visual gambar yang baik meskipun lokasinya tidak begitu luas. Sama halnya yang dikatakan (Riza Pahlevi,2022) selaku Sutradara film Makmum “Maupun lokasinya minim pencahayaan itulah gunanya seorang graver dan tim lighting untuk menyesuaikan lokasi dengan keinginan sutradara atau directernya, jika kekurangan pencahayaan ya ditambahin lampu lagi”.

D. *Continuity*

Continuity atau kesinambungan *shoot* sebelumnya dengan *shoot* selanjutnya sangatlah penting dalam sebuah film, dalam menampilkan sebuah gambar yang nyaman ketika dinikmatin dan tidak terasa atau tidak terlihat *jump cut*, berikut contoh adegan dalam penerapan *continuity* dalam film mencuri Raden Saleh:

gambar diatas, memperlihatkan gambar yang disebelah kiri dari

dalam mobil yang dikendarai oleh Piko dan Ucup sedang melaju tanpa mereka sadari bahwa ada mobil didepan mereka. *Shoot* selanjutnya adalah pada gambar disebelah kanan, memperlihatkan *shoot* mobil yang dikendarai oleh Piko dan Ucup bertabrakan oleh mobil milik ayah dari Piko yang menyamar untuk mengambil lukisan yang dibawa oleh Piko. Pada adegan tersebut terlihat jelas kesinambungan *shoot* pada saat Piko ingin bertabrakan dan kemudian kecelakaan tersebut terjadi menjadi suatu kesatuan adegan yang mendukung jalannya cerita dan realitas cerita dari film "Mencuri Raden Saleh".

E. *Cutting*

Salah satu adegan di film ini menunjukkan penerapan teknik 5'C cinematography yaitu *cutting*. Teknik memotong agar perpindahan *shoot* demi *shoot* masih memiliki kesinambungan dengan jalannya cerita. Jenis *cutting* yang diterapkan dalam film mencuri Raden Saleh ialah jenis *cutting Match Cut*, yang memiliki arti suntingan dalam sinematografi yang menggunakan elemen adegan pertama dalam perpindahan ke adegan selanjutnya. Berikut contoh salah satu penerapan *Match Cut* dalam film Mencuri Raden Saleh:

Susunan gambar diatas yang berada di menit 2 lewat 33 detik menunjukkan penerapan salah satu jenis *cutting*, yaitu *match cutting*. Gambar sebelah kiri memperlihatkan lukisan Indah karya pelukis besar, Widajat,



Gambar 5.
Penerapan Teknik *Cutting Match Cut* dalam film Mencuri Raden Saleh.

berjudul Hutan Rimba yang berada di ruangan tempat Piko melukis. Kemudian ketika kamera zoom in kearah lukisan dan kemudian zoom out lokasi lukisan berpindah ketempat acara pelelangan lukisan.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dibahas oleh penulis adalah bagaimana merealisasikan unsur sinematografi atau konsep dasar pengambilan gambar untuk membangun realitas cerita dengan menggunakan rumus *The Five C's Cinematography*. Faktor pendukung yang membuat visual gambar film ini menjadi estetik dan menjadikannya salah satu film terbaik adalah unsur-unsur yang ada didalam *framennya*, seperti penataan artistik, penataan cahaya/lighting, dan pemilihan set lokasi yang mendukung. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk

memberikan gambaran kepada para sineas agar selalu memperhatikan akan kepentingan unsur-unsur sinematografi dan teknik dasar pengambilan gambar dalam membuat sebuah film ataupun video dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2021). ANALISIS PENERAPAN TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM MEMBANGUN KESAN TRAUMA PADA FILM "KUCUMBU TUBUH INDAH KU" . *e-Proceeding of Art & Design*, 738.
- Azizah, N. (2019, september 26). *Bekraf: Film Indonesia Tumbuh Pesat*. Retrieved from [Republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/pye9ux463/bekraf-film-indonesia-tumbuh-pesat](https://www.republika.co.id/berita/pye9ux463/bekraf-film-indonesia-tumbuh-pesat)
- Brown, B. (2012). *Cinematography : theory and practice : image making for cinematographers and directors*. Los Angeles: Taylor & Francis Ltd.
- INDOZONE.ID. (2022, Agustus 28). *Mengenal Genre Heist atau Caper Story, Perencanaan Aksi Kriminal Jadi Pakem Utama*. Retrieved from [INDOZONE.ID: https://www.indozone.id/movie/Z8s40OZ/mengenal-genre-heist-atau-caper-story-perencanaan-aksi-kriminal-jadi-pakem-utama/read-all](https://www.indozone.id/movie/Z8s40OZ/mengenal-genre-heist-atau-caper-story-perencanaan-aksi-kriminal-jadi-pakem-utama/read-all)
- Ismail, J. *Jenis-Jenis Cut Dalam Editing Film*. Retrieved from [Studio Antelope: https://studioantelope.com/jenis-jenis-cut-dalam-editing-film/](https://studioantelope.com/jenis-jenis-cut-dalam-editing-film/).diakses pada 4 September 2022.
- Pictures V. (2022, Agustus 28). *BLUEPRINT: MAKING OF MENCURI RADEN SALEH | FILM MENCURI RADEN SALEH SEDANG TAYANG DI BIOSKOP (VIDEO)*.Diunggah oleh Visinema pictures:<https://www.youtube.com/watch?v=O3O5s9kRZA0>
- Semedhi, B. (2011). *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar*. Ghalia Indonesia.
- Supingah, I. (2022, Maret 30). *Minimnya Media Dinilai Jadi Permasalahan Sineas Muda Untuk Berkarya*. Retrieved from [Suarasurabaya.net: https://www.suarasurabaya.net/segang/2022/minimnya-media-dinilai-jadi-permasalahan-sineas-muda-untuk-berkarya/](https://www.suarasurabaya.net/segang/2022/minimnya-media-dinilai-jadi-permasalahan-sineas-muda-untuk-berkarya/)
- Suyanto, M. (2010). *Cinematografi OF Oscar Winners And Box Office*. Andi.
- Trianto, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Graha Ilmu.
- UTAMI, N. (2021). *ANALISIS UNSUR SINEMATOGRAFI DALAM*. Riau: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM.

Zakaria Syahputra, T. S. (2020). ANALISIS
TEKNIK 5'C CINEMATOGRAPHY.
Jurnal FSD, 1.

Zoebazary, M. I. (2010). *Kamus Istilah
Televisi dan Film*. Gramedia Pustaka
Utama.